

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MENGUNAKAN MEDIA WATTPAD MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS XI MIPA 4 DI UPT SMA NEGERI 12 BONE

Asri Yulia Handayani¹, Muhammad Idris², Andi Nurhabibi Marwil³
asriyuliahandayani094@gmail.com¹, idrissss429@gmail.com², nurnurnur399@gmail.com³
Universitas Muhammadiyah Bone

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis naskah drama menggunakan media wattpad melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas XI MIPA 4 Di UPT SMA Negeri 12 Bone. Fokus penelitian ini dilihat pada empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pembelajaran terkhusus pada meningkatkan kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan media wattpad. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan di lapangan dan dokumentasi berupa pencatatan terhadap tindakan pembelajaran dan proses menulis naskah drama menggunakan media wattpad. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik tes yang berupa hasil tes siswa dalam menulis naskah drama menggunakan media wattpad, teknik nontes yang berupa observasi dan dokumentasi. Keberhasilan siswa pada proses pembelajaran menulis naskah drama terlihat pada keantusiasannya, keseriusan, dan kerja sama siswa. Peningkatan kemampuan menulis naskah drama siswa dengan menggunakan media wattpad ini dapat pula terlihat pada hasil karya tulisan siswa. Siswa dapat menghasilkan karya teks drama dengan memperhatikan aspek tema, latar, alur, penokohan, bahasa, sudut pandang, dan amanat dengan baik. Hal tersebut juga di dukung dari hasil nilai ketuntasan siswa pada siklus 1 67,93%, lalu pada siklus 2 meningkat 85,83%.

Kata Kunci : Menulis Naskah Drama, Media Wattpad, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

ABSTRACT

This research is classroom action research which aims to describe improving the ability to write drama scripts using Wattpad media through a jigsaw type cooperative learning model in class XI MIPA 4 students at UPT SMA Negeri 12 Bone. The focus of this research is seen at three stages, namely planning, implementation and evaluation of learning, especially on improving the ability to write drama scripts using Wattpad media. This research data is in the form of observations in the field and documentation in the form of recording learning actions and the process of writing drama scripts using Wattpad media. The data collection technique used in this research is a test technique in the form of student test results in writing drama scripts using Wattpad media, non-test techniques in the form of observation and documentation. Student success in the learning process of writing drama scripts can be seen in the students' enthusiasm, seriousness and cooperation. The improvement in students' drama script writing skills using Wattpad media can also be seen in the students' written work. Students can produce drama texts by paying good attention to aspects of theme, setting, plot, characterization, language, point of view and message. This is also supported by the results of the student's completeness score in cycle 1 which was 67.93%, then in cycle 2 it increased to 85.83%.

Keywords : Writing Drama Scripts, Wattpad Media, Jigsaw Type Cooperative Learning Model

PENDAHULUAN

Menulis adalah tindakan untuk mengungkapkan pemikiran atau pendapat dan ide melalui tulisan yang disusun secara teratur sehingga dapat di mengerti pembacanya. Mengarang atau menulis adalah sebuah kegiatan pelajaran yang memiliki sifat produktif

dan kreatif. Untuk itu, menulis harus melalui proses agar hasilnya tetap baik dan memikat pembaca. Dilihat dari segi keterampilan berbahasa Indonesia kemahiran menulis adalah satu daripada kemahiran berbahasa yang wajib ada pada setiap pelajar, selain kemahiran, membaca, mendengar dan bercakap.

Tarigan (2013: 4) menyatakan bahwa mengarang merupakan suatu keahlian berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan secara tidak langsung. Menulis adalah sebuah ekspresi karena kemampuan menulis tidak muncul dengan sendirinya, melainkan perlu dilatih secara kontinu dan konsisten. Oleh karena itu, penulis hendaknya menggunakan struktur bahasa dan kosa kata yang diperolehnya dalam kegiatan menulisnya karena tujuan dari karya tulis adalah untuk mengomunikasikan realitas terkini dan isi pemikiran penulis dengan jelas kepada pembacanya.

Suryaman, dalam bukunya pada halaman 10, tahun 2010, mengungkapkan bahwa drama adalah suatu jenis karya ilmiah yang berisi dialog dan memungkinkannya diperkenalkan sebagai pertunjukan. Saat menyusun naskah pertunjukan, harus fokus pada komponen drama yang luar biasa. Mengungkap karakter, menyampaikan pemikiran dengan gamblang, dan menggambarkan latar dengan jelas akan menghasilkan plot yang benar jelas. Penulis harus dapat mengubah perdebatan menjadi permainan yang menarik, mengkomunikasikannya melalui serangkaian peristiwa dan kata-kata.

Berdasarkan observasi pengamatan awal, membuktikan bahwa siswa SMA Negeri 12 Bone mempunyai keterampilan menulis naskah drama belum maksimal. Salah satu faktor penyebab siswa kurang mampu menulis naskah drama adalah kurangnya pengembangan kreasi guru dan memanfaatkan berbagai media pendukung pembelajaran di dalam kelas. Guru hanya menggunakan media LKS dan buku paket untuk menunjang proses pembelajaran, selain itu guru hanya menggunakan strategi berupa pembicaraan tanpa memberikan variasi pada kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pembelajaran terasa monoton dan bukan tidak mungkin itu akan menyebabkan siswa tidak menikmati pembelajaran dengan baik dan akan berpengaruh pada siswa sehingga akan cepat merasakan jenuh ataupun bosan.

Tidak hanya itu, ada beberapa isu berbeda yang dilihat oleh siswa yang direkam sebagai naskah pertunjukan. Salah satunya adalah kesulitan dalam menciptakan pemikiran saat bekerja sendiri. Mereka suka berperan atau menonton acara tanpa mencoba menyampaikan atau menyusun drama. Jika ingin mengarang drama, mereka lebih suka menulis secara berkelompok dibandingkan sendirian. Peningkatan keterampilan menulis naskah drama juga dapat didukung melalui penggunaan media pembelajaran. Dalam meningkatkan keterampilan menulis naskah drama, salah satu pilihan yang dianggap cocok adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan media pembelajaran watsapp.

Watsapp adalah aplikasi gratis yang memungkinkan pengguna untuk menulis, membaca, dan berbagi cerita. Pengguna dapat menulis cerita dalam berbagai genre seperti fiksi, non-fiksi, cerpen, novel, dan naskah drama. Penulis Menyakini bahwa watsapp merupakan aplikasi yang tepat untuk dijadikan media pembelajaran dalam proses menulis naskah drama. Aplikasi watsapp dipilih, karena aplikasi ini banyak diminati kaum remaja. Selain itu, aplikasi watsapp mudah diakses tersedia dalam berbagai platform seperti smartphone, tablet, dan komputer. perkembangan teknologi dan popularitas media sosial dalam dunia pendidikan Watsapp dapat digunakan sebagai sarana siswa menulis naskah drama dengan menggunakan watsapp sebagai media pembelajaran.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pemilihan model pembelajaran ini dikarenakan model tersebut menginspirasi siswa untuk

berpartisipasi aktif dan saling membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dengan tujuan mencapai hasil terbaik. Isjoni (2013: 54). Diharapkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa dapat bersinergi dalam proses pembelajaran kelompok. Dalam penggunaan mode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, siswa didorong untuk menjadi aktif dalam kelompok sehingga dapat mengembangkan pola pikir yang aktif, kreatif, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mengaitkan peserta didik dalam pembelajaran dan mendapatkan materi yang diperkenalkan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Namun, didalam model ini, siswa juga diberikan kesempatan untuk belajar dari teman sekelasnya dan berinteraksi secara kolaboratif dengan siswa lainnya. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan motivasi pada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Penggunaan media wattpad ini diharapkan mampu menjadi media kreatif yang dapat untuk lebih mengembangkan kemampuan mengarang siswa, khususnya mempelajari cara membuat naskah pertunjukan. SMA Negeri 12 ialah sekolah yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian, sebab sekolah tersebut adalah jenjang kajian yang akan diteliti. Selain itu, kemampuan menulis yang dimiliki oleh sekolah tersebut kurang, terutama dalam menyusun naskah pertunjukan. Melihat itu peneliti melakukan penelitian “Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Media Wattpad Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas XI MIPA 4 Di UPT SMA Negeri 12 Bone”.

Terdapat beberapa penelitian yang menjadi acuan dan referensi untuk mendukung metode penelitian ini yaitu “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up untuk Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Sidokato Godean Sleman Yogyakarta”, karya Fajarsih Darusuprati, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNJ, Tahun 2015. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan media Pop Up memberikan pengaruh baik pada siswa dalam keterampilan menulis cerpen. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan penelitian relevan di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang penggunaan media, sedangkan perbedaannya, terdapat pada jenis medianya, yaitu Pop Up dan materi pembelajaran.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian (PTK) yang bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut kemampuan mengarang naskah drama siswa dengan melibatkan wattpad sebagai media pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk siswa kelas XI MIPA 4 di UPT SMA Negeri 12 Bone.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas XI MIPA 4 UPT SMA Negeri 12 Bone semester genap tahun ajaran 2022/2023. Jumlah siswa kelas XI MIPA 4 sebanyak 30 siswa. Dimana 18 perempuan dan 12 laki-laki. Kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing beranggotakan 6 orang. Naskah pertunjukan yang disusun oleh siswa menjadi objek dengan melibatkan media Wattpad pada kelas XI MIPA 4 melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Keadaan Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI MIPA 4	12	18	30

Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

Penelitian ini menilai hasil tes naskah drama yang sudah ditulis siswa menggunakan media wattpad melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Untuk menilai tes menulis naskah drama dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2 Skor Penilaian menulis Naskah Drama

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Tema	20
2.	Tokoh (Pelaku)	10
3.	Karakter (Perwatakan)	10
4.	Alur (Plot)	10
5.	Bahasa	20
6.	Sudut Pandang	10
7.	Latar (<i>Setting</i>)	10
8.	Amanat	10
Jumlah		100

Tabel 3 Aspek Penilaian Menulis Naskah Drama

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor	Kriteria	Kategori
1	Tema	17-20	a. Tema sangat berkaitan dengan proses jalan cerita sebuah drama.	Sangat Baik
		13-16	b. Tema berkaitan dengan proses jalan cerita sebuah drama.	Baik
		9-12	c. Tema cukup berkaitan dengan proses jalan cerita sebuah drama yang menjalin	Cukup
		05-8	d. Tema kurang berkaitan dengan proses jalan cerita sebuah drama	Kurang

2	Penokohan	9-10	a. Pemeran tokoh sangat jelas dalam suatu cerita.	Sangat Baik
		7-8	b. Pemeran tokoh jelas dalam suatu cerita.	Baik
		5-6	c. Pemeran tokoh cukup jelas dalam suatu cerita.	Cukup
		3-6	d. Pemeran tokoh kurang jelas dalam suatu cerita.	Kurang
3	Karakter (Perwatakan)	9-10	a. Penggambaran sifat tokoh dalam cerita yang disampaikan melalui dialog, tingkah laku, dan ekspresi sangat jelas.	Sangat Baik
		7-8	b. Penggambaran sifat tokoh dalam cerita yang disampaikan melalui dialog, tingkah laku, dan ekspresi jelas.	Baik
		5-6	c. Penggambaran sifat tokoh dalam cerita yang disampaikan melalui dialog, tingkah laku, dan ekspresi cukup jelas.	Cukup

		3-4	d. Penggambaran sifat tokoh dalam cerita yang disampaikan melalui dialog, tingkah laku, dan ekspresi kurang jelas.	Kurang
4	Alur (Plot)	9-10	a. Alur sangat berkaitan dengan kejadian serta masalah yang menggerakkan jalan cerita.	Sangat Baik
		7-8	b. Alur berkaitan dengan kejadian serta masalah yang menggerakkan jalan cerita.	Baik
		5-6	c. Alur cukup berkaitan dengan kejadian serta masalah yang menggerakkan jalan cerita.	Cukup
		3-4	d. Alur kurang berkaitan dengan kejadian serta masalah yang menggerakkan jalan cerita.	Kurang
5	Bahasa	17-20	a. Bahasa sangat mudah di mengerti	Sangat Baik
		13-16	b. Bahasa muda di mengerti	Baik
		9-12	c. Bahasa cukup muda di mengerti	Cukup
		5-8	d. Bahasa kurang muda di mengerti	Kurang
6	Sudut Pandang	9-10	a. Sudut pandang penulis dengan tokoh dalam drama sangat jelas	Sangat Baik

		7-8	b. Sudut pandang penulis dengan tokoh dalam drama jelas.	Baik
		5-6	c. Sudut pandang penulis dengan tokoh dalam drama cukup jelas.	Cukup
		3-4	d. Sudut pandang penulis dengan tokoh dalam drama kurang jelas.	Kurang
7	Latar (<i>Setting</i>)	9-10	a. Latar yang digunakan latar tempat dan waktu sangat jelas.	Sangat Baik
		7-8	b. Latar yang digunakan latar tempat dan waktu jelas	Baik
		5-6	c. Latar yang digunakan latar tempat dan waktu cukup jelas.	Cukup
		3-4	d. Latar yang digunakan latar tempat dan waktu kurang jelas.	Kurang
8	Amanat	9-10	a. Pesan yang disampaikan sangat jelas dan berhubungan dengan cerita.	Sangat Baik
		7-8	b. Pesan yang disampaikan jelas dan berhubungan dengan. Cerita	Baik
		5-6	c. Pesan yang disampaikan cukup jelas dan berhubungan dengan cerita.	Cukup

		3-4	d. Pesan yang disampaikan cukup jelas dan berhubungan dengan cerita.	Kurang
--	--	-----	--	--------

Tabel 4 Pedoman Penilaian Menulis Naskah Drama

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	86-100
2	Baik	71-85
3	Cukup	51-69
4	Kurang	0-55

PEMBAHASAN

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan, ditemukan bahwa metode pengajaran menulis naskah drama yang menggunakan media wattpad melalui model pembelajaran kooperati tipe jigsaw yang dilakukan pada kelas XI MIPA 4 di UPT SMA Negeri 12 Bone selama 2 siklus. Penelitian ini terjadi peningkatan menulis naskah drama dengan menggunakan media wattpad telah memperoleh penunjang keberhasilan yang ditentukan. Di ketahui dari presentase siswa yang menerima nilai 70 atau lebih rendah, yang mencapai 85%. Pada setiap pertemuan peneliti memberikan tugas dengan menulis naskah drama di aplikasi wattpad dan mengumpulkannya dan di serahkan kepada peneliti.

Berdasarkan hasil peningkatan menulis naskah drama oleh siswa dapat diidentifikasi hasil dengan masing-masing siklus. Pada siklus I sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan media wattpad, terlebih dahulu diberikan penjelasan cara membusat akun dan menulis di aplikasi wattpad. Dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 memperoleh nilai 67, 93%. Tetapi, terjadi peningkatan pada siklus II, dengan nilai presentase mencapai 85,83%.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah dengan menggunakan media wattpad melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas XI MIPA 4 di UPT SMA Negeri 12 Bone dilaksanakan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilaksanakan dengan baik dan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama meningkat setelah tindakan berlangsung dalam 2 siklus. Pada siklus 1 memperoleh nilai 67, 93%. Tetapi, terjadi peningkatan pada siklus 2, dengan nilai presentase mencapai 85,83% menunjukkan pembelajaran menulis naskah adanya peningkatan. Artinya lebih dari 85% siswa mampu mencapai nilai diatas KKM, yaitu nilai 75 keatas. Oleh karena itu, kemampuan menulis naskah drama menggunakan media wattpad melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di simpulkan dapat meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa pada kelas XI MIPA 4 di UPT SMA Negeri 12 Bone.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka cipta.

- Arsyad, Azhar. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, Imelda, dkk. 2021. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Jurnal Visi Perpustakaan. Volume 23. Nomor 2.
- Fajar Darusuprati. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up untuk Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Sidokato Godean Sleman Yogyakarta. Skripsi: UNJ.
- Hapsa. 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas XI MIPA 1 UPT SMA Negeri 16 Bone. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Bone.
- Isjoni. 2013. Cooperative learning: Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok. Bandung: Alfabeta.
- Slavin, Robert E. 2009. Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik). Bandung: Nusa Media.
- Suryaman. 2010. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.